

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis, Pendekatan dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan Penelitian hukum empiris (*empirical law research*) disebut juga penelitian hukum sosiologi, merupakan penelitian hukum yang mengkaji hukum yang konsepkan sebagai perilaku nyata (*actual behavior*), sebagai gejala sosial yang sifatnya tidak tertulis, yang dialami setiap orang dalam hubungan hidup bermasyarakat.<sup>1</sup> Penelitian hukum empiris adalah jenis penelitian hukum yang berfungsi untuk melihat hukum dengan meneliti bekerjanya hukum di masyarakat dan tentang efektivitas hukum yang sedang berlaku.<sup>2</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi hukum yang mempelajari hubungan timbal balik antara hukum dengan gejala-gejala sosial lainnya secara empiris analitis. Menurut Soerjono Soekanto, sosiologi hukum didefinisikan sebagai suatu cabang ilmu pengetahuan yang secara analitis dan empiris menganalisis atau mempelajari hubungan timbal balik antara hukum dengan gejala-gejala sosial lainnya.<sup>3</sup> Menurut Satjipto Rahardjo memberikan definisi sosiologi hukum sebagai pengetahuan hukum terhadap pola perilaku masyarakat dalam konteks sosial.<sup>4</sup> Pendekatan ini berfokus pada analisis

---

<sup>1</sup> Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, (Mataram: Mataram University Press, 2020). Hlm. 29.

<sup>2</sup> Jonaedi Efendi & Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 149-150.

<sup>3</sup> Fithriatus Shalihah, *Sosiologi Hukum*, (Depok: Rajawali Pers, 2017) hlm. 4

<sup>4</sup> Fithriatus Shalihah, *Sosiologi Hukum*, (Depok: Rajawali Pers, 2017) hlm. 4

lembaga hukum dan peran sosial hukum dalam masyarakat. Pendekatan sosiologi hukum mengkaji hubungan antara hukum dan masyarakat, serta bagaimana hukum mempengaruhi perilaku sosial interaksi antara individu dalam masyarakat.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, yang mana peneliti menjelaskan akan adanya pemecahan masalah, mendeskripsikan tentang gejala yang ada, suatu peristiwa maupun suatu kejadian yang ada dilapangan dan fokusnya mengenai penjelasan fakta yang di dapatkan dari wawancara. Oleh karena itu, sering pula disebut sebagai penelitian lapangan. Penelitian ini dilakukan guna mempelajari secara intensif tentang interaksi lingkungan, posisi, serta keadaan lapangan suatu unit penelitian secara apa adanya.<sup>5</sup> Menurut Sugiyono bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci.<sup>6</sup> Dalam penelitian kualitatif, peneliti tidak hanya mengumpulkan data dari sisi kualitasnya, tetapi juga ingin memperoleh pemahaman yang lebih dalam di balik fenomena yang berhasil didapat. Hal ini disebabkan karena penelitian kualitatif mempunyai hubungan erat dengan realitas sosial dan tingkah laku manusia. Pendekatan kualitatif bertujuan menggali atau membangun suatu proposisi atau menjelaskan makna di balik realita.

---

<sup>5</sup> Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif Konsep, Prinsip Dan Operasionlnya*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), hlm. 90.

<sup>6</sup> Agustinus Ufie, *Kearifan Lokal (Local Wisdom) Budaya Ain Ni Ain Masyarakat Kei Sebagai Sumber Belajar Sejarah Lokal Untuk Memperkokoh Kohesi Sosial Siswa*, (Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2013), hlm. 39

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Dinas Pemadam Kebakaran yang berlokasi di Jalan RE Martadinata, Telawang, Kecamatan Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Berkaitan dengan pemilihan lokasi alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini karena banyaknya Badan Pemadam Kebakaran (BPK) di Kota Banjarmasin ini yang belum diketahui yang mana yang sudah memiliki izin dan yang belum memiliki izin di Dinas Pemadam Kebakaran.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah Dinas Pemadam Kebakaran dan Badan Pemadam Kebakaran di Kota Banjarmasin. Dinas Pemadam Kebakaran selaku informan, sedangkan Badan Pemadam Kebakaran selaku responden.

### **2. Objek Penelitian**

Objek dari penelitian ini adalah Urgensi Perizinan Badan Pemadam Kebakaran Kota Banjarmasin yang tertuang pada peraturan daerah (Perda) nomor 3 tahun 2021 tentang perubahan atas Perda nomor 7 tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah Kota Banjarmasin.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **a. Data**

Dalam penelitian ini data yang dihimpun adalah data kualitatif, yang mana data kualitatif tersebut mencakup kata-kata, gambar, dan video dan tidak berkaitan

dengan kuantitas berupa angka-angka yang dominan.<sup>7</sup> Maka dilihat dari sumbernya data yang di dapatkan adalah data yang di peroleh dari masyarakatnya langsung dan dari bahan pustaka.

Penelitian ini dilakukan dengan meneliti kejadian maupun peristiwa yang ada di masyarakat. Sehingga dapat di katakan penelitian ini adalah penelitian empiris, maka dengan itu peneliti membagi data menjadi dua bagian, yaitu :

#### 1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang di dapat dari sumber utama seperti hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penelitian.<sup>8</sup> Data primer diperoleh dari data lapangan. Data lapangan merupakan data yang berasal dari informan dan responden termasuk ahli sebagai narasumber.<sup>9</sup>

#### 2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan pelengkap data primer, data yang di peroleh dengan melakukan studi kepustakaan.<sup>10</sup> Data tambahan berupa dokumen, arsip yang berasal dari narasumber, foto pendukung atau foto yang dihasilkan sendiri, serta segala data yang berkaitan dengan penelitian lain.

### **b. Sumber Data**

---

<sup>7</sup> Hengki, Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik (Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2019)

<sup>8</sup> Umar Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 42

<sup>9</sup> Dr. Muhaimin, SH., M.Hum, *Metode Penelitian Hukum*, (Mataram: University Press, 2020), hlm. 89

<sup>10</sup> Dr. H. Ishaq, S.H., M.Hum, *Metode Penelitian Hukum dan Penulisan Skripsi, Tesis, serta Disertasi*, (Bandung: Alfabet a, 2017), hlm. 99

Sumber data adalah tempat diperolehnya data yang akan digunakan dalam penelitian ini. Adapun sumber data yang ada di penelitian ini ada 2 (dua) informan dan responden. Informannya 1 (satu) orang dari Dinas pemadam Kebakaran Kota Banjarmasin, respondennya 5 (lima) orang dari Barisan Pemadam Kebakaran (BPK) di 5 (lima) Kecamatan Kota Banjarmasin dan masing-masing kecamatan diwakili oleh 1 (satu) BPK.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah teknik cara pengumpulan data dalam suatu penelitian. Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu peneliti yang mengajukan pertanyaan dan responden yang memberikan jawaban atas pertanyaan mengenai informasi-informasi atau keterangan dari yang diteliti.<sup>11</sup> Serta secara sistematis pada informan dan responden dengan mengacu kepada pedoman wawancara dan alat perekam. Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka yang mana baik informan maupun responden tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui pula apa yang maksud dan tujuan wawancara itu.<sup>12</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan tanya jawab dengan petugas yang

---

<sup>11</sup> Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2007), hlm. 186.

<sup>12</sup> Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2007), hlm. 189

bekerja di Dinas Pemadam Kebakaran Kota Banjarmasin serta petugas yang bekerja di Badan Pemadam Kebakaran (BPK) di 5 (lima) kecamatan yang ada di Kota Banjarmasin.

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengambil data dengan media elektronik lain-lainnya. Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.<sup>13</sup>

## **F. Teknik Pengolahan Data**

Dalam metode pengolahan data pada penelitian ini menggunakan beberapa langkah, yaitu sebagai berikut:

### **1. Editing**

Editing merupakan kegiatan memeriksa kelengkapan dan kejelasan instrumen pengumpulan data penulisan dalam data yang diteliti, apakah terdapat beberapa hal yang di perbaiki maupun tidak.<sup>14</sup>

### **2. Klasifikasi**

Klasifikasi adalah suatu perlakuan yang dilakukan peneliti untuk menganalisis data dengan mengklasifikasikan kategori.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Dr. Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, 2020), hlm. 63-64

<sup>14</sup> Prof. Dr. H.M. Sidik Priadana, MS and Denok Sunarsi, S.Pd., M.M., CHt., *Metode Penelitian Kuantitatif*, 1 (Tangerang: Pascal Books, 2021), hlm 203.

### 3. Deskripsi

Deskripsi yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang sudah dihimpun dalam uraian yang sistematis.<sup>16</sup> Dalam teknik pengolahan data ini memaparkan tentang urgensi perizinan pemadam kebakaran dalam upaya percepatan penanggulangan kebakaran di Kota Banjarmasin.

### G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Dr. Amirudin, S.H., M.Hum and Prof. Dr. H. Zainal Asikin, S.H., S.U., *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), hlm. 168.

<sup>16</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), hlm 210

<sup>17</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 88-89